

**PENGARUH PENDIDIKAN SEKS DENGAN MODEL KIE  
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN  
REMAJA TENTANG SEKS BEBAS  
DI SMK NEGERI 1 LABUAN**

**SKRIPSI**



**RAHMA SAVITRI  
202001031**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA  
2024**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Pengaruh Pendidikan Seks Dengan Model KIE Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Seks Bebas Di SMK Negeri Labuan adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.

Palu, 29 Agustus 2024



RAHMA SAVITRI  
202001031

**PENGARUH PENDIDIKAN SEKS DENGAN MODEL KIE  
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN  
REMAJA TENTANG SEKS BEBAS  
DI SMK NEGERI 1 LABUAN**

Rahma Savitri, Juwita Meldasari Tebisi, Siti Yartin  
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara

**ABSTRAK**

**Latar belakang :** Seks bebas adalah salah satu permasalahan yang umum dihadapi oleh remaja saat ini yang diakibatkan oleh berbagai faktor. Pendidikan seks dapat dijadikan upaya yang efektif untuk diberikan kepada remaja dalam meningkatkan pemahaman terkait seksualitas. Tujuan penelitian ini adalah membuktikan pengaruh pendidikan seks dengan model KIE terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang seks bebas di SMK Negeri 1 Labuan.

**Metode :** Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif* dengan pendekatan *one group pre-test post-test* menggunakan desain *pre-eksperiment*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 1 Labuan kelas XI berjumlah 64 orang dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling* berjumlah 17 orang.

**Hasil Penelitian :** Hasil penelitian dari 17 responden sebelum diberikan *intervensi* sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan cukup (52,9%) dan sebagian kecil memiliki tingkat pengetahuan kurang (17,6%), sedangkan setelah diberikan *intervensi* sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik (94,1%) dan sebagian kecil memiliki tingkat pengetahuan cukup (5,9). Hasil uji *wilcoxon* dengan nilai *p-value*=0.000 (<0,05).

**Simpulannya :** adalah ada pengaruh pendidikan seks dengan model KIE terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang seks bebas di SMK Negeri 1 Labuan.

**Saran :** Bagi sekolah SMK Negeri 1 Labuan agar membuat program kesehatan PIK remaja sehingga pengetahuan remaja tentang seksualitas dapat ditingkatkan melalui program tersebut.

Kata kunci: Pendidikan Seks, Pengetahuan, remaja

**THE IMPACT OF SEX EDUCATION BY THE IEC MODEL  
TOWARD THE KNOWLEDGE LEVEL  
OF TEENAGER ABOUT FREE SEX  
IN SMK NEGERI 1 LABUAN**

Rahma Savitri, Juwita Meldasari Tebisi, Siti Yartin  
Nursing Science, Widya Nusantara University

**ABSTRACT**

**Background:** Free sex is one of the common problems faced by teenagers today caused by various factors. Sex education can be an effective way that to be given to them in increasing understanding related to sexuality. The purpose of this study was to prove the impact of sex education by the IEC model on the knowledge level of teenager about free sex in SMK Negeri 1 Labuan.

**Methods:** The type of research is quantitative with a one group pre-test post-test approach using a pre-experiment design. The total of population in this study were 64 students of class XI SMK Negeri 1 Labuan and total of sample was 17 respondents that taken by using simple random sampling technique.

**Research Results:** The results of the study of 17 respondents before being given the intervention about 52,9% had a sufficient level of knowledge, and 17,6% had a lack of knowledge, while after being given the intervention most respondents (94,1%) had a good level of knowledge, and only 5.9% had a sufficient level of knowledge. The Wilcoxon test results obtained that  $p\text{-value} = 0.000 (<0.05)$ .

**Conclusion:** There is an impact of sex education by the IEC model on the knowledge level of teenager about free sex in SMK Negeri 1 Labuan.

**Suggestion:** For SMK Negeri 1 Labuan management to create the teenager PIK program so by that their knowledge about sexuality could be improved through the program.

**Keywords:** Sex Education, Knowledge, teenager



**PENGARUH PENDIDIKAN SEKS DENGAN MODEL KIE  
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN  
REMAJA TENTANG SEKS BEBAS  
DI SMK NEGERI 1 LABUAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu  
Keperawatan Universitas Widya Nusantara



**RAHMA SAVITRI  
202001031**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA  
2024**

**PENGARUH PENDIDIKAN SEKS DENGAN MODEL KIE  
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN  
REMAJA TENTANG SEKS BEBAS  
DI SMK NEGERI 1 LABUAN**

**SKRIPSI**

**RAHMA SAVITRI  
202001031**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 29 Agustus 2024

**Ns. Afrina Januarista, S.Kep., M.Sc**

**NIK. 202009022022**


**(Penguji I)**

  
(.....)

**Ns. Juwita Meldasari Tebisi, S.Kep., M.Kes**

**NIK. 20120901026**


**(Penguji II)**

  
(.....)

**Ns. Siti Yartin, S.Kep., M.Kep**

**NIK. 20210901025**

**(Penguji III)**

  
(.....)

Mengetahui,  
**Dehan Fakultas Kesehatan  
Universitas Widya Nusantara**  
  
  
**Artiah T.,Bd.,M.Keb  
NIK. 20090901010**

## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Melalui kesempatan ini, perkenankan penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada kedua orang tua yang terhormat Bapak **Sumardin Djalaludin Tandiolo** dan Ibu **Shohifah** tercinta yang sangat berjasa dalam hidup penulis. Terima kasih atas segala doa, motivasi, cinta kasih, serta segala usaha, kerja keras dan perjuangan yang telah dilakukan tanpa mengenal lelah, semoga Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan dan keberkahan kepada orang tua penulis. Selanjutnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada kakak penulis Moh. Agung Suprpto dan adik penulis Fitrah Ramadhan atas bantuan, doa, dan dukungan moral maupun materil kepada penulis.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Juli 2024 ini ialah “Pendidikan Kesehatan, dengan judul Pengaruh Pendidikan Seks Dengan Model KIE Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Seks Bebas Di SMK Negeri 1 Labuan”.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Widyawati L. Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara
2. Bapak Dr. Tigor H Situmorang, M.H., M.Kes, selaku Rektor Universitas Widya Nusantara
3. Ibu Arfiah, SST.,Bd.,M.Keb, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Widya Nusantara
4. Bapak Ns. I Made Rio Dwijayanto, S.Kep., M.Kep, selaku Ketua Prodi Ners Universitas Widya Nusantara
5. Ibu Ns. Juwita Meldasari Tebisi, S.Kep., M.,Kes, selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.

6. Ibu Ns. Siti Yartin, S.Kep., M.Kep, selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
7. Ibu Ns. Afrina Januarista, S.Kep., M.Sc, selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
8. SMK Negeri 1 Labuan, atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
9. Terimakasih kepada seluruh keluarga yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis selama menempuh perkuliahan kurang lebih selama 4 tahun.
10. Teman-teman seperjuangan penulis kelas IV A keperawatan angkatan 2020 yang telah banyak membantu penulis selama perkuliahan.
11. Terimakasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Ilmu Keperawatan.

Palu, 29 Agustus 2024



Rahma Savitri

202001031

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Teori	20
C. Kerangka Konsep	21
D. Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Desain Penelitian	22
B. Waktu Dan Tempat Penelitian	22
C. Populasi Dan Sampel	22
D. Variabel Penelitian	23
E. Definisi Operasional	24
F. Instrumen Penelitian	25
G. Teknik Pengumpulan Data	26
H. Analisis Data	27
I. Bagan Alur Penelitian	28
J. Etik Penelitian	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
B. Hasil penelitian	31
C. Pembahasan	35
D. Keterbatasan Penelitian	40
BAB V PENUTUP	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional	24
Tabel 4.1	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan Terakhir Orang Tua (bapak dan ibu)	32
Tabel 4.2	Analisis Univariat Tingkat Pengetahuan Responden Sebelum Diberikan Pendidikan Seks Dengan Model KIE	33
Tabel 4.3	Analisis Univariat Tingkat Pengetahuan Responden Setelah Diberikan Pendidikan Seks Dengan Model KIE	34
Tabel 4.4	Pengaruh Pendidikan Seks Dengan Model KIE Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Seks Bebas	34

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Teori	20
Gambar 2.2	Kerangka Konsep	21
Gambar 3.1	Desain Penelitian	22
Gambar 3.2	Bagan Alur Penelitian	29

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal penelitian
2. Lembar persetujuan kode etik (*ethical clearance*)
3. Surat permohonan pengambilan data awal
4. Surat balasan pengambilan data awal
5. Surat permohonan izin penelitian
6. Permohonan menjadi responden
7. Kuesioner penelitian
8. *Informed consent*
9. Surat balasan izin penelitian
10. Dokumentasi penelitian
11. Riwayat hidup
12. Lembar bimbingan proposal
13. Lembar bimbingan skripsi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

*Adolescent* atau masa remaja sering disebut sebagai fase adaptasi dari usia dini menuju usia dewasa yaitu terdapat perubahan dari tahap kehidupan yang terjadi ketika seseorang memasuki fase awal kedewasaan yang ditandai oleh tahap pubertas. Pada tahap pubertas, perempuan akan mengalami siklus menstruasi, sementara laki-laki akan mengalami mimpi basah. Fenomena ini menunjukkan perkembangan organ reproduksi pada kedua jenis kelamin sudah mampu berfungsi dengan efektif Ariani et al., (2021). Masa remaja juga disebut sebagai tahap di mana terjadi pertumbuhan dan perkembangan, mencakup aspek fisik, kognitif, psikologis, dan sosial. Selama periode ini, remaja cenderung menunjukkan ketidakstabilan emosional terkait perilaku seksual yang memicu rasa ingin tahu yang mendalam terhadap aktivitas orang dewasa seperti berhubungan intim atau perilaku seksual. Akibatnya, remaja rentan mengikuti perilaku seksual yang tidak bertanggung jawab (Ningsih dan Ahmar, 2020).

Berdasarkan informasi yang dikumpulkan melalui *World Health Organization (WHO)* tingkat remaja berusia kurang dari 15 tahun yang telah terlibat dalam perilaku seks bebas paling tinggi tercatat di wilayah Melanesia yang mencapai 51%. Sementara itu di wilayah Asia, Indonesia menempati posisi ke-5 dengan 35% remaja telah terlibat dalam aktivitas seksual WHO, (2021). Menurut informasi yang dikumpulkan melalui Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, mayoritas generasi muda yang berusia 15-19 tahun 23,6% anak muda perempuan dan 37,3% anak muda laki-laki melaporkan sudah berciuman bibir. Selain itu, 4,3% anak muda perempuan dan 21,6% anak muda laki-laki mengaku sudah terlibat dalam aktivitas meraba/merangsang pasangannya. Sementara itu, 0,7% anak muda perempuan dan 4,5% anak muda laki-laki mengaku telah terlibat dalam aktivitas seks bebas (Kemenkes 2020). Sedangkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020, prevalensi praktek seks pranikah di kalangan anak muda

perempuan adalah 16,4% dan pada anak muda laki-laki adalah 5,2%. Selain itu, berdasarkan data dari badan Pusat Statistik Kesehatan (BPSK, 2021) sebanyak 17,8% remaja berusia 15-19 tahun sudah terlibat dalam hubungan seks bebas.

Menurut informasi yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah mengungkapkan bahwa Sebagian besar perkawinan usia dini akibat kehamilan diluar pernikahan yang disebabkan oleh perilaku seks bebas tercatat di Kabupaten Banggai Laut sebesar 15,83%, disusul oleh kabupaten Banggai Kepulauan yang mencapai 15,73% (profil kesehatan provinsi sulawesi tengah 2021). Kota Palu menjadi wilayah dengan kasus HIV tertinggi dalam kelompok remaja yang berusia antara 10 hingga 19 tahun terdapat 4 orang yang telah terlibat dalam aktivitas seksual diluar pernikahan (seks pra-nikah), 25 orang dengan KTD (kehamilan tidak diinginkan), 9 orang remaja bersalin, 11 orang mengalami infeksi menular seksual (IMS), dan 8 orang dengan infeksi saluran reproduksi (Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, 2021).

Tantangan yang umum dialami oleh remaja saat ini berkaitan dengan seksualitas dan salah satu masalah yang umum terjadi adalah perilaku seks bebas. Beberapa faktor turut berperan dalam munculnya masalah tersebut, salah satunya yaitu kurangnya pemahaman individu terhadap pendidikan seksual. Pendidikan seks masih dianggap sebagai topik yang sensitif untuk disampaikan kepada anak mulai dari usia dini hingga remaja, padahal pada periode tersebut mereka seharusnya memahami dengan baik mengenai bagian tubuh mereka terutama fungsi seksualitasnya. Pendidikan seks dapat menjadi upaya untuk membantu dalam memberikan pemahaman tentang Edukasi pendidikan seks yang idealnya telah diajarkan sejak usia dini hingga usia dewasa disesuaikan dengan tingkat perkembangan individu, dengan harapan pendidikan seks dapat menjadi faktor yang mampu meningkatkan pengetahuan remaja dan dapat mengurangi terjadinya perilaku seks bebas dikalangan remaja. Pentingnya memberikan pendidikan seksual yaitu agar pengetahuan seseorang dapat meningkat salah satunya melalui pelaksanaan program dengan model Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE).

Pendidikan seksual bagi remaja, khususnya mengenai pencegahan perilaku seks bebas dapat diberikan melalui kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman seseorang. Edukasi ini bisa diberikan dengan memanfaatkan beragam media yang berisi informasi mengenai pengetahuan terkait pendidikan seks (Khayati et al, 2019).

Berdasarkan temuan dari penelitian (Fitriani et al, 2022) berjudul “Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap remaja mengenai seks bebas” skor *p-value* 0,000 menunjukkan adanya perubahan dalam pengetahuan setelah remaja menerima pendidikan kesehatan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Alvionita et al. 2022) yang berjudul “Dampak pendidikan kesehatan melalui media video terhadap pengetahuan dan sikap remaja terkait bahaya seks bebas di SMA X Palembang” ditemukan bahwa setelah penyuluhan pendidikan kesehatan, 95% dari 41 responden menunjukkan peningkatan pemahaman tentang bahaya seks bebas. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pendidikan kesehatan melalui media video memiliki dampak positif terhadap pemahaman remaja tentang risiko seks bebas. Diperkuat oleh penelitian sebelumnya, menurut temuan dari hasil studi yang dilakukan oleh (Sumartini & Maretha 2020) berjudul “Efektivitas metode pendidikan sebaya dalam pencegahan HIV/AIDS terhadap pengetahuan dan sikap remaja” dengan *P value* 0,000 menunjukkan metode pendidikan teman sebaya dianggap efektif dalam pencegahan HIV/AIDS terhadap pengetahuan dan sikap remaja.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh (Novianti et al. 2018) dengan judul “Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) meningkatkan pemahaman tentang pencegahan perilaku seksual pranikah pada remaja” menunjukkan nilai *P Value* sebesar 0,000 yang menandakan adanya selisih antara tingkat pemahaman sebelum dan sesudah diberikan intervensi KIE.

Berdasarkan dari pengalaman peneliti selama bersekolah di SMK Negeri 1 Labuan, pada tahun 2017 terdapat 7 orang siswi dikeluarkan dari sekolah yang disebabkan oleh kasus hamil diluar pernikahan tetapi terdapat penurunan kasus pada tahun 2019 terdapat 3 orang siswa perempuan dikeluarkan dari sekolah disebabkan oleh kasus serupa. Selanjutnya,

berdasarkan data awal yang diperoleh melalui percakapan Bersama dengan guru Bimbingan dan Konseling (BK) di SMK Negeri 1 Labuan, yang menyatakan pada akhir tahun 2022-2023 tercatat kurang lebih 20 orang siswi dikeluarkan dari sekolah karena kasus hamil di luar pernikahan yang diakibatkan dari perilaku seks bebas, menurut penjelasan dari guru BK di SMK Negeri 1 Labuan bahwa siswi yang mengalami kasus tersebut diketahui setelah mereka selesai melaksanakan kegiatan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yang dilakukan diluar sekolah.

Berdasarkan penguraian masalah di atas, penulis tertarik untuk memilih judul penelitian perihal pengaruh pendidikan seks dengan model KIE terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang seks bebas Di SMK Negeri 1 Labuan guna memberikan pengetahuan, edukasi dan informasi sehingga remaja mempunyai pemahaman yang baik tentang pendidikan seks

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah dari penelitian ini yaitu apakah ada “Pengaruh pendidikan seks dengan model KIE terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang seks bebas di SMK Negeri 1 Labuan?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Dibuktikan pengaruh pendidikan seks dengan model KIE terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang seks bebas di SMK Negeri 1 Labuan.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi tingkat pengetahuan remaja tentang seks bebas sebelum diberikan pendidikan seks dengan model KIE
- b. Teridentifikasi tingkat pengetahuan remaja tentang seks bebas setelah diberikan pendidikan seks dengan model KIE
- c. Terbukti pengaruh pendidikan seks dengan model KIE terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang seks bebas di SMK Negeri 1 Labuan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Pendidikan**

Diharapkan bahwa penelitian ini bisa menjadi referensi bagi peneliti di masa depan serta dapat dimanfaatkan sebagai referensi tambahan bagi mahasiswa untuk meningkatkan pemahaman khususnya mengenai pendidikan seksualitas pada remaja.

##### **2. Bagi Masyarakat**

Diharapkan bisa dimanfaatkan sebagai masukan serta dapat dimanfaatkan dalam upaya untuk meningkatkan pengetahuan tentang pendidikan seks serta dapat dimanfaatkan sebagai acuan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

##### **3. Bagi Tempat Penelitian**

Diharapkan bisa menjadi sumber informasi untuk pembelajaran utamanya bagi guru Bimbingan dan Konseling (BK) saat memberikan pengetahuan mengenai pendidikan seksual yang tepat kepada siswa sesuai dengan perkembangan usia siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K. et al., 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif* N. Saputra, ed., Kab. Pidie Provinsi Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Agustina, J. & Permatasari, N., 2023. Penyuluhan Seks Bebas Di Yayasan Wasangkerta Dusun Karangdawa Kecamatan Setu Patok Cirebon Jawa Barat. , 1(2), pp.83–92.
- Ajhuri, K.F., 2019. *Psikologi Perkembangan pendekatan sepanjang rentang kehidupan* Lukman, ed., jl. Samas km 1, Palbapang, Bantul, Yogyakarta: Penebar Media Pustaka. Available at: [https://repository.iainponorogo.ac.id/489/2/LAYOUT\\_Buku\\_Kayyis\\_cetak.pdf](https://repository.iainponorogo.ac.id/489/2/LAYOUT_Buku_Kayyis_cetak.pdf).
- Alvionita, Pujiana & Majid, 2022. pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang bahayanya seks bebas di SMA X palembang. *japanese journal of crop science*, 27(4), pp.467–468.
- Anwar, H.K., Martunis & Fajriani, 2019. Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Pergaulan Bebas Pada Remaja Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 4(2), pp.9–18.
- Ariani, F., Putri, N.S. & Putri, A.M., 2021. Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Di Panti Sosial Bina Netra (Psb) Tuah Sakato Padang. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), pp.747–750.
- BPS, 2021. Badan Pusat Statistik.
- Brilliant, P., Tjhay, F. & Hasan, S., 2021. Relationship among Sexual Knowledge, Sexual Attitudes, and Sexual Behavior of Junior High School Students in West Jakarta. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 31(3), pp.193–198.
- Dini, A., 2022. *kesehatan reproduksi pendidikan seks bagi remaja* Edisi pert., Penerbit NEM. Available at: [https://www.google.co.id/books/edition/Pendidikan\\_Seks\\_bagi\\_Remaja/2w9nEAAAQB-AJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Pendidikan_Seks_bagi_Remaja/2w9nEAAAQB-AJ?hl=id&gbpv=0).
- Een, E., Tagela, U. & Irawan, S., 2020. Jenis-Jenis Kenakalan Remaja Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Di Desa Merak Rejo Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*, 4(1), p.30.
- Ernawati, 2018. Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja di Daerah Pedesaan. *Indonesian Journal For Health Science*, pp.58–64.
- Febriyana, Hisni & Suralaga, 2022. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja mengenai Pendidikan Seks dengan Perilaku Mengarah kepada Seks Bebas di SMK Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1), pp.1–15.

- Fitriani, Nurekawati, Dewi Sartika, Nelly Nugrawatu, S.A., 2022. PendahuluanIlmiah, J., Sandi, K., About, A., & Sex, P. (2022). Pendahuluan. 11, 384–391. , 11, pp.384–391.
- Hero, H., 2019. Nalisis Pemahaman Pendidikan Seks Pada Peserta Didik Melalui Pembelajaran Agama Dan Olahraga Di Sdk 143 Bhaktyarsa Kecamatan Alok Timur Kabupaten Sikka. *Konstruktivisme : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(2), pp.144–153.
- Hutabarat, D.S., Nyorong, M. & Asriwati., 2022. Efektivitas Komunikasi Informasi dan Edukasi Dengan Metode Ceramah dan Media Leaflet Terhadap Pengambilan Keputusan Pasangan Usia Subur (PUS) Dalam Memilih Alat Kontrasepsi Di Puskesmas Namortasi Kabupaten Langkat. *Mirecle Journal.*, 2(1).
- Indah, I.D.A. et al., 2022. Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Terhadap Bahaya Kehamilan Pada Usia Remaja. *Indonesia Journal of Midwifery Sciences*, 1(2), pp.47–52.
- Indriasari, T.T., Mardiah, S.S. & Nurvita, N., 2021. Pengaruh Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini Melalui Audio Visual Terhadap Pengetahuan Anak Di Desa Sukapura Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 16(2), pp.219–227.
- Isnaeni & Shafirra, 2022. Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Dengan Media Audiovisual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Akibat Seks Bebas Pada Remaja Kelas Viii Di Smp Muhammadiyah 28 Bekasi. *Malahayati Nursing Journal*.
- Juliarti, W. & Ristica, O., 2019. EDUKASI TENTANG PENDIDIKAN SEKS DINI PADA SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 69 PEKANBARU PEKANBARU TAHUN 2019  
Widya Juliarti, Octa Dwienda Ristica STIKes Hang Tuah Pekanbaru.
- Kemenkes, 2020. Laporan Perkembangan HIV AIDS & Penyakit Infeksi Menular Seksual.
- Khayati, F.N., Nabilla, N. & Suparti, S., 2019. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Lembar Balik Terhadap Tingkat Pengetahuan Orangtua Tentang Perkembangan Anak Kejang Demam. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 2, pp.1–8. Available at: <https://rcipublisher.org/ijohm/index.php/ijohm/article/view/90/62>.
- Maryam, 2014. *Promosi Kesehatan Dalam Pelayanan Kebidanan*, Jakarta: EGC.
- Mawaddah, N. & Prastya, A., 2023. Upaya Peningkatan Kesehatan Mental Remaja Melalui Stimulasi Perkembangan Psikososial Pada Remaja. *DEDIKASI SAINTEK Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), pp.115–125.
- Muhaiba, R. et al., 2020. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar dan Dampak terhadap Perkembangan Prestasi Siswa Kelas 1-6 SDN Gili Timur 1. *Jurnal Pendidikan*, 53(9), pp.329–337.
- Musriparto, M., 2022. Hadits Tentang Pendidikan Seks Dan Pencegahan Kekerasan Seksual. *SINTESA: Jurnal Kajian Islam dan Sosial Keagamaan*, 3(2), p.46.

- Muwarni, 2014. *Pendidikan kesehatan dalaml keperawatan*, Penerbit: Fitramaya.
- Natalia, L., Yuwansyah, Y. & Fitriyani, A., 2023. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Terhadap Sikap Seks Pra Nikah Pada Remaja. *Jurnal Kesehatan*, 14(1), pp.8–18.
- Ni Made, S. & Ni Ketut, S., 2020. Penyimpangan Perilaku Remaja Di Perkotaan. *KULTURISTIK: Jurnal Bahasa dan Budaya*, 4(2), pp.51–59.
- Ningsih, S. & Ahmar, H., 2020. Sikap Remaja Kelas X Tentang Perilaku Seks Pranikah di SMK X Balikpapan Tahun 2017. *Maternal & Neonatal Health Journal.*, 1(1).
- Noamperani, S.R., 2024. *Komunikasi, Informasi, Edukasi Diabetes Melitus* D. Wandana, ed., Jakad Media Publishing.
- Notoatmodjo, 2012. *BPPSDMK Metodologi Penelitian Kesehatan* 2018th ed.,
- Notoatmodjo, 2018a. *Metodologi Penelitian Kesahatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, 2018b. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Novianti, R., Hodikoh, A. & Nugroho, N., 2018. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan perilaku seksual pranikah pada remaja.
- Nuryadin, 2020. *Pendidikan Reproduksi (Seks) Pada Remaja Perspektif Pendidikan Islam*,
- Oktavianto et al., 2019. Pelatihan Bermain Pada Pengasuh Meningkatkan Parenting Self-Efficacy. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 6(1), pp.523–528.
- Ovari, I. & Marvelina, G.O., 2018. Implementasi Kie Pada Kelompok Usia Lanjut Berhubungan Dengan Manajemen Kie Petugas Promosi Kesehatan Dipuskesmas Salido. , 1(1).
- profil kesehatan provinsi sulawesi tengah, 2021. No Title. Available at: <https://dinkes.sultengprov.go.id/wp-content/uploads/2022/05/PROFIL-DINAS-KESEHATAN-2021.pdf>.
- profil smk labuan, 2023. Profil & Data Sekolah SMK Negeri 1 Labuan. Available at: <https://daftarsekolah.net/>.
- Puji, L.K.R., Melizsa, Ratnaningtyas, T.O. & Hasanah N., & Ambarwati, D., 2021. Hubungan Pengetahuan, Peran Media Massa dan Peran Keluarga terhadap Perilaku Seks Pranikah Siswa-Siswi SMK Muhammadiyah Lebaksiu. *Edu Dharma Journal: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 5(2), pp.52–60.
- Rahcmawati & Hardyantari, 2019. Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Remaja tentang Seks Bebas di Kelas X SMA Negeri 1 Dongko Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Kebidanan Dharma Husada*, 7(1).
- Rangkuti, S. & Nurbani, 2022. Pemberdayaan Anggota Keluarga Sebagai Kader Keluarga Melalui Model Kie Dalam Mewujudkan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat. *Jurnal Peduli*

- Masyarakat*, 3(September), pp.207–212. Available at: <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM>.
- Rismalasarani et al., 2022. Pengaruh Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Bahaya Rokok Di Mts DDI Cambalagi Kabupaten Maros. *Jurnal Kesehatan*, 14(1), pp.6–17.
- Rodiyah, 2023. Pengaruh Pendidikan Seks Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Dalam Pencegahan Kekerasan Seksual Di Pondok Pesantren. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 9(5), pp.701–707.
- Rosalina, K.R., 2019. Pengaruh pendidikan seks bebas terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang seks bebas di lingkungan banjar tanjung sanur. Available at: [https://repository.itekes-bali.ac.id/medias/journal/KETUT\\_RUSMA\\_ROSALINA.pdf](https://repository.itekes-bali.ac.id/medias/journal/KETUT_RUSMA_ROSALINA.pdf).
- Ruri Maisetya Sari et al., 2020. faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual. *Jurnal Ners LENTERA*, 8(1), pp.165–175. Available at: <https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf>.
- Santosa, P.I., 2018. *metode penelitian kuantitatif* Giovanni, ed., Yogyakarta: penerbit ANDI.
- Sensusiati, A.D. et al., 2024. *Komunikas Antar Personal (KAP) Upaya penurunan Kasus TB*, Surabaya: Airlangga University Press. Available at: [https://books.google.co.id/books?id=TZnxEAAQBAJ&newbks=0&printsec=frontcover&pg=PA26&dq=manfaat+KIE&hl=id&source=newbks\\_fb&redir\\_esc=y#v=onepage&q=manfaat KIE&f=false](https://books.google.co.id/books?id=TZnxEAAQBAJ&newbks=0&printsec=frontcover&pg=PA26&dq=manfaat+KIE&hl=id&source=newbks_fb&redir_esc=y#v=onepage&q=manfaat KIE&f=false).
- Sugiyono, 2019a. *metode penelitian kuantitatif* edisi kedu. Setiyawami, ed., Bandung: ALVABETA, cv.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung (ID): Alfabeta.
- Sugiyono, 2019b. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Edisi Kedu. Sutopo, ed., Bandung: ALVABETA, cv.
- Suhailah, Z., 2019. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Short Education Movie (SEM) Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Seks Bebas*.
- Sumartini, S. & Maretha, V., 2020. Efektifitas Peer Education Method dalam Pencegahan HIV/AIDS terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 6(1), pp.77–84.
- Suryana, E. et al., 2022. Perkembangan Remaja Awal, Menengah Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), pp.1917–1928.
- Timiyatun, E., Humairah, S.A. & Oktavianto, E., 2022. Pendidikan Kesehatan Seks terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri. *Jurnal Keperawatan Notokusumo (JKN)*, 10(1), pp.28–35. Available at: <http://jurnal.stikes->

[notokusumo.ac.id/index.php/jkn/article/view/202/130](http://notokusumo.ac.id/index.php/jkn/article/view/202/130).

WHO, 2021. world Health Statistics. , p.vol. 26. Available at: <http://www.ufrgs.br/actavet%0A/31-1/artigo552>.

Yusuf, W., 2021. Influence of Education and Information Center ( EIC ) for Adolescence on Reproductive Health Knowledge , Attitude on Pre-marital Sexual Behavior , and Sexual Behavior Among the EIC for ... , (September).